

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT BPR INTIDANA SUKSES MAKMUR

2025

 bprintidana.co.id

 0812-6000-0282

Daftar Isi

No.	Subjek	Hal
	Kata Pengantar	i
1	Strategi Penerapan Keuangan Berkelanjutan	1-2
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan	3-4
3	Profil Singkat BPR Intidana Sukses Makmur	4
4	Informasi Umum Perusahaan	4-5
5	Skala Usaha	5
6	Jumlah Karyawan	5-6
7	Kepemilikan Saham	6
8	Wilayah Operasional	6
9	Produk dan Layanan	7
10	Keanggotaan Pada Asosiasi	7
11	Penjelasan Manajemen terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	8
12	Komitmen Manajemen dalam Keuangan Berkelanjutan	8-10
13	Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan	10-11
14	Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan	11-12
15	Penetapan Tujuan & Strategis Keuangan Berkelanjutan	12-13
16	Pelaksanaan Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan	14-15
17	Kinerja Keberlanjutan	15-17
18	Kinerja Sosial	17-18
19	Pelayanan Kepada Masyarakat	18-20
20	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	20
21	Kebijakan Keuangan Berkelanjutan	20-21

Kata Pengantar

PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur (untuk selanjutnya juga bisa disebut "**Bank**") memahami di era bisnis modern, transparansi dan akuntabilitas menjadi faktor utama dalam keberlanjutan perusahaan. Dalam mendukung upaya pemerintah dan melihat manfaat Keuangan Berkelanjutan bagi setiap pihak, Bank termotivasi dan berinisiasi untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja. Pada RAKB termaktub strategi untuk merealisasikan rencana dan program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

Menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dimana tidak hanya mengedepankan aspek profitabilitas tetapi juga berfungsi sebagai pelayan publik dan mendukung berbagai program kerja pemerintah. Dengan komitmen Bank dalam mengelola dan menerapkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, turut mengambil peran untuk meningkatkan profil kinerja perusahaan. Dengan Laporan Keberkelanjutan Bank ini, maka Bank turut serta mensukseskan program Keuangan Berkelanjutan yang merupakan bentuk nyata dari komitmen perusahaan sebagai bagian dari lembaga keuangan untuk menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam kegiatan usahanya.

Bank terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasan seluruh pihak, serta kesempurnaan adalah sebuah proses yang tidak pernah berhenti. Oleh karena itu Bank senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*.

[Handwritten signature]

1. Strategi Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keuangan Berkelanjutan merupakan suatu dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, social, dan lingkungan hidup. Tantangan terbesar dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah menyakinkan pelaku usaha dan masyarakat bahwa upaya untuk menghasilkan keuntungan yang lebih baik dengan mempertimbangkan sumber daya alam dan dampak sosial kepada masyarakat. Hal ini dikenal sebagai prinsip "**Profit, People, dan Planet (3p)**". Dengan demikian, diperlukan sebuah inisiatif yang dapat mengubah pola pikir pelaku usaha dari mengejar keuntungan jangka pendek menjadi kemakmuran jangka panjang. Dalam hal ini, BPR Intidana secara bertahap dan berkelanjutan mengadopsi dan menginternalisasi 8 (delapan) Prinsip Penerapan Keuangan Berkelanjutan visi, misi, rencana strategis dan program kerja Bank, yaitu:

- 1) Prinsip Investasi Bertanggung Jawab;
- 2) Prinsip Strategi dan Praktik Bisnsi Berkelanjutan;
- 3) Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;
- 4) Prinsip Tata Kelola;
- 5) Prinsip Komunikasi Yang Informatif;
- 6) Prinsip Inklusif;
- 7) Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas; dan
- 8) Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;



Dalam pengembangan Keuangan Berkelanjutan, Bank merujuk pada 12 (dua belas) kategori kegiatan usaha berkelanjutan yang disusun oleh OJK sebagai acuan dalam mengklasifikasikan daftar proyek/aktivitas/nasabah yang sejalan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

1.	Energi Terbarukan
2.	Efisiensi Energi
3.	Pencegahan & Pengendalian Polusi
4.	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan Yang Berkelanjutan
5.	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air
6.	Transportasi Ramah Lingkungan
7.	Pengelolaan Air dan Limbah yang Berkelanjutan
8.	Adaptasi Perubahan Iklim
9.	Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (<i>Ecoefficient</i>)
10.	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui secara Nasional, Regional atau International.
11.	Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya
12.	Kegiatan UMKM

Proyek-proyek tersebut mendapatkan pembiayaan dari Bank apabila di dalam proses bisnisnya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/membatasi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/kesenjangan sosial atau memberikan Solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim

Dalam mendukung rencana dan implementasi Keuangan Berkelanjutan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung penetapan tujuan dan prioritas Keuangan Berkelanjutan, baik faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dimiliki ataupun sedang terjadi di lingkungan eksternal maupun internal, yakni:

- 1) Rencana Strategis Bisnis yang Telah Ada;
- 2) Kapasitas Organisasi yang dimiliki;
- 3) Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis yang Dimiliki;
- 4) Kerjasama Dengan Pihak Eksternal; dan
- 5) Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan.

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan

Aspek Ekonomi

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos Neraca	2025	2024	2023
1.	Kredit Yang Diberikan	961.495	1.132.846	1.358.635
2.	Pendapatan Operasional	144.689	555.072	220.650
3.	Laba (Rugi) bersih	(24.555)	(1.897)	24.611
4.	Produk Kredit Ramah Lingkungan	-	-	-

Aspek Lingkungan Hidup

Aspek lingkungan dalam laporan keuangan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap dampaknya terhadap ekosistem. Dengan penerapan kebijakan lingkungan yang kuat dan pelaporan yang transparan, perusahaan dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Setiap pelaksanaan kegiatan operasional, Bank telah melakukan hemat energi dan langkah-langkah pengurangan konsumsi energi dalam operasional bisnis.

Bank juga telah meminimalisasi penggunaan kertas dengan memprioritaskan penggunaan dokumen elektronik. Selain itu, Bank telah mengupayakan efisiensi pada penggunaan listrik dan air serta telah mensosialisasikan mengenai hal tersebut kepada seluruh karyawan.

Untuk penggunaan energi dalam kegiatan kantor, Bank mengandalkan energi listrik. Energi tersebut dipergunakan sebagai pendukung kegiatan operasional, baik dari sisi *frontliner* hingga *back office* dalam penggunaan peralatan kantor seperti komputer, laptop, dan lainnya. Efisiensi yang dilakukan oleh Bank terkait listrik adalah, penggunaan listrik sewajarnya, mematikan lampu pada jam istirahat, memastikan komputer dan laptop mati saat selesai bekerja, dan pembatasan waktu lembur karyawan. Sejak tahun 2024 Bank telah menggunakan mobil dan motor listrik untuk kegiatan operasionalnya. Penggunaan air yang efisien harus menjadi komitmen Bank. Penggunaan air secara massal yang tidak terkelola dengan baik akan memberikan dampak yang buruk bagi lingkungan hidup.

Aspek Sosial

Bank telah melaksanakan beberapa kegiatan di bidang sosial dan kemasyarakatan yang berdampak positif bagi masyarakat, Bank memahami bahwa bisnis dan operasi tentu tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan masyarakat dan seluruh *stakeholder* di wilayah kerja Bank.

3. Profil Singkat BPR Intidana Sukses Makmur

Visi dan Misi Bank

Visi	Misi
"Menjadi Bank pilihan masyarakat untuk Solusi produk dan jasa Keuangan Berkelanjutan"	1) Menciptakan produk Keuangan Berkelanjutan. 2) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.

4. Informasi Umum Perusahaan

▪ Nama	PT BPR INTIDANA SUKSES MAKMUR
▪ Alamat	RDTX Square d/h Menara Standard Chatered Lt.2 & 7, Jl.Prof Dr.Satrio No.164, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930
▪ Nomor Telepon	021-21688888 (Hunting)
▪ Alamat Surat Elektronik (E-Mail)	skkmrintidana@bprintidana.co.id
▪ Situs Web	www.bprintidana.co.id
▪ Kantor Cabang dan Kantor Kas	7 Kantor Cabang & 2 Kantor Kas
- Kantor Pusat	RDTX Square d/h Menara Standard Chatered, Lt.2 & 7, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930
- Kantor Cabang Fatmawati	Jl. Fatmawati No. 8A, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan, 12420
- Kantor Cabang Matraman	Rukan Mitra Matraman Jl. Matraman Raya No. 148, Blok A2, No. 8 Jakarta Timur 13150
- Kantor Cabang Tangerang	Jl. MH Thamrin No. 8 C-D, Penanggungan, Pinang, Kota Tangerang, 15143
- Kantor Cabang Cibinong	Jl. Raya Tegar Beriman Ruko Cibinong City Center Blok A, No. 32, Bogor, 16910
- Kantor Cabang PIK	Jl. Pantai Indah Utara 2 No. 8-CR Metro Broadway The Gallery, Jakarta Utara, 14460
- Kantor Cabang Bekasi	Ruko Bekasi Mas Blok D No. 1, Jl. Jendral Ahmad Yani, Bekasi, 17141
- Kantor Cabang Kelapa Gading	Jl. Boulevard Barat Blok LC7 No.20, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

- Kantor Kas Cimone	Jl. Raya Gatot Subroto, Ruko Sentra Cimone Blok A-2, Karawaci, Tangerang, 15114
- Kantor Kas Cipulir	Jl. Ciledug Raya No. 9F, Ulujami, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, 12230

5. Skala Usaha

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos Neraca	2025	2024	2023
Total Aset	1.496.376	1.739.505	1.896.828
Kredit Yang Diberikan	961.495	1.132.846	1.358.635
Dana Pihak Ketiga (DPK)	1.093.381	1.216.699	1.326.554
Laba/Rugi sebelum Pajak	(32.719)	(1.131)	24.611

6. Jumlah Karyawan

Posisi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 Bank memiliki karyawan termasuk pengurus dan Anggota Komite Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan Gender

Gender	Tahun	
	2025	2024
Laki-laki	137	189
Perempuan	81	80
Total	218	269

Berdasarkan Status Kepegawaian

Status	Tahun	
	2025	2024
Karyawan Tetap	172	199
Karyawan Kontrak	46	69
Karyawan Percobaan	-	1
Total	218	269

Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	Tahun	
	2025	2024
S2	7	8
S1	117	147
D4	-	2
D3	35	41
D1	-	-
SMA	59	71
Total	218	269

NI

Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Tahun	
	2025	2024
20-25	18	37
26-30	22	30
31-35	24	32
36-40	30	47
41-45	41	51
46-50	39	34
51-55	24	27
55-60	19	11
>60	1	-
Total	218	269

Berdasarkan Level Jabatan

Jabatan	Tahun	
	2025	2024
Direksi	3	4
Dewan Komisaris	3	3
Ka.Divisi	10	14
Ka.Bagian	37	33
Ka.Cabang	7	9
Staf	154	195
Non Staf	10	9
Total	224	268

7. Kepemilikan Saham

Posisi 31 Desember 2025, kepemilikan saham Bank adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	2025		2024	
		Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
1.	Handy Widjaja	65,000,000,000	80.00%	65,000,000,000	80.00%
2.	Yamin Widjaja	15,000,000,000	20.00%	15,000,000,000	20.00%
	Total	75,000,000,000	100,00%	75,000,000,000	100,00%

8. Wilayah Operasional

Posisi 31 Desember 2025, Bank memiliki 7 (tujuh) Kantor Cabang dan 2 (dua) Kantor Kas yang beroperasi di wilayah Jakarta, Tangerang, Bekasi dan Bogor.

9. Produk dan Layanan

Produk dan Layanan Bank antara lain

Produk Pendanaan	Produk Kredit
<ul style="list-style-type: none"> • Tabungan Intidana Tabungan Intidana adalah produk tabungan dasar dengan setoran awal Rp. 100.000,- • Mobile Banking Intidana Layanan digital untuk kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi keuangan secara <i>online</i>. • Deposito berjangka 1,3,6,12 bulan. Simpanan dalam bentuk deposito sesuai jangka waktu yang disepakati oleh nasabah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kredit Modal Kerja (KMK) Kredit untuk mendukung Modal Kerja. • Kredit Investasi (KI) Kredit pembelian aktiva tetap untuk menunjang kegiatan produksi atau aktivitas usaha. • Kredit Multi Guna (KMG) Kredit untuk berbagai keperluan. • Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Kredit untuk memenuhi kebutuhan pembelian rumah. • Kredit Pemilikan Mobil (KPM) Kredit untuk memenuhi kebutuhan pembelian kendaraan mobil. • Kredit Tanpa Agunan (KTA) Kredit multiguna kepada karyawan aktif. • Kredit Linkage Kredit kepada BPR untuk meningkatkan perluasan jangkauan pembiayaan.

10. Keanggotaan pada Asosiasi

Organisasi maupun asosiasi memiliki peran yang penting bagi suatu perusahaan, baik dari segi bisnis maupun sosial. Hal itu mendorong bank untuk berperan aktif dalam keanggotaan organisasi atau asosiasi terutama di Indonesia. Aktifnya bank pada keanggotaan diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang perkembangan lingkungan bisnis, mengembangkan hubungan bisnis, dan memperkuat eksistensi Bank. Adapun daftar Asosiasi tersebut adalah:

- Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo)
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)

11. Penjelasan Manajemen terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menghadapi tantangan global terkait perubahan iklim, keberlanjutan lingkungan, serta aspek sosial dan tata kelola yang baik, manajemen perbankan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Komitmen ini sejalan dengan upaya membangun ekosistem ekonomi yang lebih inklusif, tangguh, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan serta masyarakat.

Sebagai bagian dari strategi bisnis yang berkelanjutan, kami berkomitmen untuk:

1. Integrasi Pinsip Keberlanjutan dalam Kebijakan dan Prosedur :
 - Menyusun panduan dan kebijakan kredit yang memperhatikan risiko dan peluang keberlanjutan.
2. Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan :
 - Mendorong inovasi dalam produk dan layanan yang berkontribusi pada inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
3. Pemberian kredit yang Bertanggung Jawab :
 - Menghindari pemberian kredit terhadap industri atau proyek yang berpotensi merusak lingkungan dan bertentangan dengan prinsip keberlanjutan.
4. Meningkatkan Kesadaran dan Kapasitas SDM
 - Memberikan pelatihan dan edukasi kepada karyawan mengenai prinsip dan praktik keuangan berkelanjutan.
 - Meningkatkan pemahaman nasabah dan mitra bisnis mengenai pentingnya investasi pada sektor berkelanjutan.
5. Transparansi dan Akuntabilitas
 - Menyediakan laporan berkala mengenai implementasi keuangan berkelanjutan, termasuk dampak dari kredit yang telah diberikan.
 - Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan transparansi dalam proses pengambilan keputusan keuangan.

12. Komitmen Manajemen dalam Keuangan Berkelanjutan

Manajemen berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Komitmen ini mencerminkan tanggung jawab kami dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif, tangguh, dan berwawasan lingkungan. Bank berupaya menjadi institusi keuangan yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang hijau dan inklusif. Komitmen ini

merupakan bagian dari tanggung jawab kami dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Manajemen telah menetapkan komitmen berupa rencana jangka panjang 5 (lima) tahun. Dalam 5 (lima) tahun ke depan, Bank akan berusaha untuk terus meningkatkan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek operasional sumber daya manusia, dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Pencapaian tujuan ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) strategi utama yaitu:

Rencana Jangka Panjang (5 Tahun)

No.	Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1.	Pengembangan kapasitas intern Bank yang mampu mendukung pencapaian prioritas dan penerapan keuangan berkelanjutan.	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan terkait penerapan keuangan berkelanjutan sebanyak 50% dan/atau; Alokasi anggaran pengembangan SDM Bank terkait penerapan keuangan berkelanjutan.
2.	Melakukan kajian-kajian terkait: <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan lini bisnis terhadap Keuangan Berkelanjutan Integrasi Manajemen Risiko, sosial, lingkungan hidup, dan tata Kelola dalam aktivitas bisnis Perusahaan. 	Melakukan kajian terkait integrasi layanan bisnis terhadap Keuangan Berkelanjutan.
3.	Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (standard operating procedure) Bank yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan fungsi atau unit Kerja khusus untuk implementasi keuangan berkelanjutan. Adanya SOP implementasi keuangan berkelanjutan. Tersedianya manajemen risiko atas produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, dan/atau Indeks efisiensi operasional Bank. Indeks ini untuk melihat hasil dari upaya Bank melakukan efisiensi operasionalnya.

Rencana Jangka Pendek (1 Tahun)

Selama tahun 2025, Bank merencanakan akan melakukan kegiatan yang mendukung pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan merupakan tahap persiapan dan tahap implementasi awal, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan portofolio keuangan berkelanjutan baik dalam pendanaan maupun penyaluran dengan memprioritaskan program keuangan berkelanjutan.

- b. Meningkatkan kapasitas tentang konsep dasar keuangan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial & lingkungan bagi pegawai Bank.
- c. Pengembangan organisasi, kebijakan, prosedur dan integrasi lingkungan, sosial dan tata kelola.
- d. Melaksanakan program peningkatan kapasitas manajemen risiko terkait bagi sebagian analis pemberian kredit untuk sektor usaha yang memiliki risiko sosial dan lingkungan hidup tinggi.
- e. Melakukan pengembangan sistem *corebanking* yang mendukung keuangan berkelanjutan.
- f. Pengkinian kebijakan internal Bank terkait dengan penerapan program keuangan berkelanjutan.
- g. Menjalankan program – program internal Bank dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan, seperti penghematan penggunaan kertas, pembatasan penggunaan air minum plastik, dan langkah – langkah lainnya sesuai rekomendasi Sektor Prioritas Jasa Keuangan Berkelanjutan sesuai yang ditentukan oleh ketentuan OJK.

13. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka penerapan Keuangan Berkelanjutan Keuangan berkelanjutan Bank memiliki langkah penting dalam menciptakan ekonomi yang lebih inklusif dan bertanggung jawab. Meskipun terdapat berbagai tantangan dalam implementasinya, langkah-langkah seperti peningkatan kesadaran, perbaikan regulasi, penguatan akses pendanaan, serta adopsi teknologi inovatif dapat membantu mengatasi hambatan yang ada. Dengan kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan dapat diwujudkan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

1. Menjaga kualitas dan kinerja di tengah faktor external yang tidak menentu Bank akan melanjutkan pertumbuhan bisnis nya yang mederat pada tahun yang akan datang.
2. Pemahaman dan kesadaran pengurus dan seluruh pejabat dan staf internal Bank akan pentingnya implementasi program Keuangan Berkelanjutan.
3. Kesiapan Bank dalam aspek manajemen risiko analis pembiayaan untuk sektor usaha yang memiliki risiko sosial dan lingkungan hidup tinggi.
4. Belum adanya peraturan yang secara jelas memberikan standar untuk audit lingkungan, maupun audit sosial kepada Nasabah.

5. Belum terlihatnya permintaan untuk produk-produk simpanan yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.
6. Belum populernya keuangan berkelanjutan ditengah masyarakat.
7. 7. Terbatasnya Nasabah yang memahami konsep berkelanjutan akan potensi pada peningkatan risiko finansial bagi Bank yang menyalurkan pembiayaan.

14. Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Kinerja Ekonomi

No	Pos-Pos Neraca	Kinerja		
		2025	2024	2023
1.	Total Aset	1.496.376	1.739.505	1.896.828
2.	Kredit yang diberikan	961.495	1.132.846	1.358.635
3.	Dana Pihak Ketiga (DPK)	1.093.381	1.216.699	1.326.554
4.	Pendapatan Operasional	144.689	555.072	220.651
5	Laba (rugi) Bersih	(24.555)	(1.897)	24.611

Kinerja Sosial

Bank secara konsisten melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai wujud kepedulian perusahaan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis perbankan syariah. Keberlangsungan bisnis Bank tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam menyambut berbagai produk perbankan dan layanan yang ditawarkan oleh Bank.

Bantuan CSR dalam kerangka kegiatan sosial merupakan cerminan dari kepedulian Bank terhadap masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan.

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap kegiatan-kegiatan sosial tersebut, Bank menyediakan anggaran yang wajar dan memadai untuk mendukung program-program CSR yang secara konsisten terus meningkat. Keseluruhan jumlah dana yang digunakan untuk berbagai kegiatan terkait CSR selama tahun 2025 adalah Rp 36.250.000,- Selama tahun 2025, bentuk CSR yang telah dilakukan antara lain berupa bantuan untuk untuk bencana alam di Sumatera dan kegiatan membantu masyarakat yang membutuhkan.

Kinerja Lingkungan Hidup

Meskipun kegiatan operasional Bank tidak memiliki dampak secara langsung bagi lingkungan hidup, namun demikian Bank sangat peduli dengan kelestarian lingkungan hidup.

Dalam penyaluran pembiayaan Bank memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan terkait dengan lingkungan hidup yaitu:

- a. Terkait dengan peran Bank dalam aspek lingkungan hidup, sampai saat ini Bank selalu berupaya melakukan penghematan dan penggunaan secara efisien terhadap asset dan sumber daya Bank.
- b. Melakukan penggantian kendaraan operasional menjadi mobil listrik sehingga dapat mengurangi biaya penggunaan BBM dan mendukung pengurangan polusi untuk menjaga kelestarian lingkungan.
- c. Menerapkan pengurangan sampah plastic dengan tidak disediakannya air minum dalam kemasan dalam bentuk botol plastic maupun gelas plastic. Bank hanya menyediakan air minum dalam kemasan gallon, sehingga diharapkan semua karyawan menggunakan tumbler masing-masing untuk keperluan air minum.
- d. Dalam penggunaan listrik, Bank melakukan penghematan dengan cara mematikan semua lampu ruangan pada saat jam istirahat selama 1 (satu) jam, sehingga mengurangi biaya listrik.
- e. Efisiensi dalam penggunaan material kertas yang merupakan material utama dalam kegiatan/aktivitas bisnis di sektor perbankan. Setiap unit kerja diharuskan meminimalisasi penggunaan kertas (*paperless*) dan memanfaatkan kertas bekas yang masih layak pakai untuk digunakan kembali untuk keperluan dokumentasi Internal Bank.

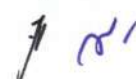
Dalam pencapaian kinerja dalam penerapan keuangan keberlanjutan diatas selama tahun 2025, masih terdapat beberapa rencana yang terus menjadi perbaikan Bank untuk dilanjutkan dalam realisasi kinerja di tahun 2026 dan tahun-tahun berikutnya.

15. Penetapan Tujuan dan Strategis Keuangan Berkelanjutan

Penetapan tujuan dan prioritas Keuangan Berkelanjutan Bank tahun 2025 disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dimiliki ataupun sedang terjadi di lingkungan eksternal maupun internal Bank.

Walaupun Keuangan Berkelanjutan relatif baru dalam industri keuangan Indonesia, namun beberapa aspek dalam program tersebut sudah dijalankan dan menjadi salah satu misi dan strategi yang ingin dicapai oleh Bank sebagai berikut:

1.	Rencana Strategis yang telah ada	Bank terus melakukan inovasi dan mengoptimalkan proses layanan untuk mempercepat transaksi nasabah dan memberikan pelayanan yang efisien, kompetitif melalui perkembangan teknologi. Pemanfaatan teknologi perbankan akan menciptakan operasi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, dengan mengintegrasikan aspek social dan lingkungan hidup kedalam pengelolaan risiko. Cakupan kegiatan pengelolaan tersebut adalah pada efisiensi energy, air, penggunaan kertas serta perlindungan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup.
2.	Kapasitas Organisasi yang dimiliki	Bank memiliki komitmen dalam menerapkan praktik keuangan berkelanjutan sebagaimana diuraikan dalam rencana aksi 5 (lima) tahun. Oleh karena itu sebagai langkah awal, program edukasi intern, penyesuaian organisasi dan pengkinian Prosedur akan dilakukan untuk memperkuat organisasi. Perbaikan prosedur serta peningkatan kualitas personil diharapkan akan menjadikan kualitas kredit khususnya pada sektor usaha yang memiliki risiko lingkungan hidup dan social yang tinggi.
3.	Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis yang dimiliki	Setiap tahun Bank memiliki dana CSR yang dialokasikan untuk kegiatan social dan lingkungan, Anggaran ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas teknis bagi semua unit yang terlibat, sehingga mampu mendukung pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan yang lebih baik.
4.	Kerjasama dengan pihak Eksternal	Dalam rangka meningkatkan kapasitas internal, Bank akan bekerjasama dengan institusi-institusi yang memiliki kapasitas untuk mendampingi dan membimbing Bank dalam melakukan edukasi dan penerapan program kerja Keuangan Berkelanjutan.
5.	Kebijakan Pemerintah yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan	Otoritas Jasa Keuangan sangat mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia, oleh karena itu OJK berupaya agar program tersebut mendapat dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, social dan lingkungan hidup.



16. Pelaksanaan Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan

Dalam pelaksanaan tata Kelola keuangan berkelanjutan terdapat struktur organisasi mulai yang tertinggi yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selanjutnya terdapat Dewan Komisaris yang memiliki fungsi pengawasan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan dilakukan oleh Direksi yang dibantu oleh tim atau kelompok kerja agar tercapainya program keuangan berkelanjutan yang telah direncanakan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

1. Direksi secara kolektif bertanggung jawab atas implementasi Keuangan Berkelanjutan, dibawah koordinasi Direktur Kepatuhan.
2. Direksi memastikan tidak adanya konflik kepentingan dengan manajemen dalam mengelola aspek-aspek keberlanjutan.
3. Direksi membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi.
4. Direksi memastikan penerapan delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan & Implementasi RAKB.
5. Direksi memastikan publikasi atau pelaporan Laporan Keberlanjutan ke stack holder.
6. Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti perkembangan isu Keuangan Berkelanjutan.
7. Dewan Komisaris mengawasi seluruh rencana dan implementasi keuangan berkelanjutan.

Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat/Unit Kerja yang menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Meningkatkan nilai Bank melalui pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik (GCG).
2. Membangun dan Menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi sehingga mendukung keberlanjutan Bank.
3. Menyusun dan melaporkan RAKB serta memnatau pelaksanaannya.

4. Berkoordinasi dengan satuan kerja lainnya yang tugasnya berkaitan dengan pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai RAKB yang ditetapkan.

Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat/Unit Kerja Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

No	Divisi/ Unit Kerja	Tugas Pokok Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
1.	Divisi Sumber Daya Manusia	Mengkoordinir pelaksanaan pelatihan SDM sesuai RAKB dan memonitor aktivitas efisiensi Bank dalam rangka pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, antara lain: program penghematan penggunaan listrik, penggunaan persediaan, peralatan dan perlengkapan kantor yang ramah lingkungan.
2.	Divisi Bisnis	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pemasaran pembiayaan yang mendukung Keuangan Berkelanjutan, termasuk melakukan kajian-kajian terkait permintaan pasar terhadap produk Keuangan Berkelanjutan, serta kesesuaian layanan yang sudah ada dengan kriteria kegiatan usaha berkelanjutan.
3.	Divisi Bisnis Support	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengembangan produk dan analisa kelayakan pembiayaan yang mendukung Keuangan Berkelanjutan, termasuk melakukan kajian-kajian terkait pengembangan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan dan integrasi manajemen risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam aktivitas bisnis Bank.
4.	Divisi IT	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengembangan sistem informasi yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.
5.	Divisi Accounting	Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan identifikasi dan pengukuran transaksi, serta penyajian laporan keuangan terkait Keuangan Berkelanjutan.
6.	Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko	Mengkoordinir pelaksanaan, monitoring serta evaluasi Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan agar dapat berjalan sesuai dengan road map yang telah ditentukan.

17. Kinerja Keberkelanjutan

Pengembangan Kapasitas Internal Bank

Dalam upaya mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan, Bank mempersiapkan program pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam bentuk Pelatihan & Sosialisasi yang dilakukan secara bertahap mulai tahun 2025. Program pengembangan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengurus, para pegawai di tingkat manajerial/pengambil keputusan, dan karyawan Bank dalam

memahami karakteristik dan keunggulan dari setiap produk/jasa Keuangan Berkelanjutan, sebagai bagian dari upaya meningkatkan pertumbuhan bisnis bank dan peningkatan layanan bank terhadap nasabah.

Kinerja Keuangan Bank

Selama 3 (tiga) tahun terakhir kinerja keuangan Bank tergambar sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-Pos Neraca	Proyeksi 2025	Pencapaian 2025 %	Kinerja		
				2025	2024	2023
1.	Total Aset	1.549.324	96,58%	1.496.376	1.739.505	1.896.828
2.	Kredit yang diberikan	998.007	98,96%	987.594	1.132.846	1.358.635
3.	Dana Pihak Ketiga (DPK)	1.181.105	92,57%	1.093.381	1.216.699	1.326.554
4.	Pendapatan Operasional	(24.309)	595%	144.689	555.072	220.651
5.	Laba (rugi) Bersih	(24.293)	99,84%	(24.555)	(1.897)	24.611

Rasio-Rasio Keuangan sebagai berikut:

RASIO KEUANGAN	31 DES 2025	31 DES 2024
KPMM	15,25%	21,34%
NPL GROSS	25,71%	27,24%
NPL NETT	24,33%	26,52%
ROE	-28,61%	1,21%
ROA	-2,09%	0,11%
BOPO	122,59%	99,38%
LDR	90,32%	95,32%
AYDA	13,18%	14,15%
NIM	1,69%	5,31%

Pencapaian Penyaluran Kredit kepada debitur yang menjalankan kegiatan usaha berkelanjutan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Kategori Usaha Berkelanjutan	Realiasi 2025	Target 2025
1.	Energi Terbarukan	-	-
2.	Efisiensi Energi	-	-
3.	Pencegahan & Pengendalian Polusi	-	-

No.	Kategori Usaha Berkelanjutan	Realiasi 2025	Target 2025
4.	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan Yang Berkelanjutan	-	-
5.	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-
6.	Transportasi Ramah Lingkungan	-	-
7.	Pengelolaan Air dan Limbah yang Berkelanjutan	-	-
8.	Adaptasi Perubahan Iklim	-	-
9.	Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (<i>Ecoefficient</i>)	-	-
10.	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui secara Nasional, Regional atau International.	-	-
11.	Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-
12.	Kegiatan UMKM	-	-
	Total Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan	-	-
	Total Kredit Yang Diberikan	-	-
	Persentase	%	%

18. Kinerja Sosial

Akses Layanan kepada Nasabah

Bank dalam memberikan akses pelayanan yang setara kepada nasabah dan memperhatikan kesesuaian antara kebutuhan dan kemampuan nasabah dengan produk dan/atau layanan yang ditawarkan kepada nasabah. Informasi produk dan/atau layanan dapat diakses oleh semua nasabah yang dicantumkan dalam dokumen berupa brosur, yang disediakan di setiap Cabang dan/atau dapat diakses melalui situs web Bank <https://bprintidana.co.id/> maupun sosial media resmi Bank.

Bank selalu melakukan pengkinian atas informasi produk dan/atau layanan yang mudah diakses oleh Nasabah.

Ketenagakerjaan

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen utama yang menentukan pertumbuhan bisnis dan pencapaian kinerja. Untuk itu, pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan seluruh karyawan Bank merupakan sesuatu yang wajib dipenuhi serta tidak terdapat tenaga kerja yang berusia anak-anak dimana usia termuda adalah antara 20-24 tahun sehingga dapat dipastikan bahwa tidak adanya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.

Sebagai salah satu bentuk komitmen Bank dalam menjaga kesetaraan dan pengembangan karyawan, manajemen Bank telah menerbitkan aturan Kode Etik Perusahaan, yang antara lain dilaksanakan melalui program sebagai berikut:

1. Kesempatan Kerja dan Kesetaraan Gender

Pada tahap rekrutmen, Bank telah membuka kesempatan kerja yang setara bagi tiap calon karyawan tanpa membedakan latar belakang identitas, khususnya identitas gender.

2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Tiap karyawan Bank memiliki hak yang sama untuk mendapatkan jaminan kesehatan serta fasilitas kesehatan terkait. Terkait hal tersebut, Bank telah mendaftarkan seluruh karyawan sebagai anggota BPJS Kesehatan. Selain itu, seluruh karyawan juga berhak untuk mendapat jaminan keselamatan kerja yang memadai. Bank berkomitmen untuk memenuhi perlindungan karyawan atas berbagai macam risiko kecelakaan di tempat kerja, seperti risiko kebakaran atau bencana alam.

3. Kesejahteraan Karyawan

Untuk memastikan seluruh karyawan senantiasa terpenuhi kesejahteraannya, Bank berkomitmen untuk memastikan karyawan-karyawan di tiap tingkat jabatan telah mendapatkan besaran remunerasi serta fasilitas yang memadai. Remunerasi yang diberikan kepada karyawan telah memenuhi upah minimum regional dan ketentuan ketenagakerjaan.

19. Pelayanan Kepada Masyarakat

Jaringan Kantor Bank

Posisi 31 Desember 2025, Bank memiliki 7 Kantor Cabang yang berada di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi.

Dengan adanya layanan bank perekonomian diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan pada kota tersebut khususnya dukungan Bank

kepada nasabah yang menjalankan kegiatan usaha UMKM dengan memberikan pembiayaan produktif sehingga dapat meningkatkan produktivitas nasabah untuk memenuhi kebutuhan konsumen di kota tersebut.

Mekanisme Pengaduan Nasabah

Konsumen atau nasabah merupakan tonggak utama bisnis Bank, yang tanpanya Bank tidak dapat beroperasi secara berkesinambungan. Oleh karena itu, pemenuhan kepuasan seluruh nasabah melalui penyediaan produk serta layanan yang optimal merupakan prioritas dan komitmen utama Bank

Untuk melayani pengaduan nasabah, Bank menyediakan pusat pengaduan nasabah yang dikelola oleh Divisi Operasional.

Apabila nasabah memiliki masalah terkait transaksi perbankan, nasabah dapat mengadukan masalahnya dengan cara:

- Menghubungi *Call Center* Bank dengan nomor Call 021 21688888, yang beroperasi selama jam kantor untuk (pengaduan lisan).
- Melaporkan ke *Customer Service* yang berada di kantor-kantor cabang Bank terdekat (pengaduan tertulis).

Berikut data penyelesaian Pengaduan Nasabah selama tahun 2025

No.	Jenis Pengaduan dan Layanan	Jumlah Pengaduan yang Diterima	Jumlah Pengaduan yang Telah diselesaikan	Tindak Lanjut Penyelesaian Pengaduan dan Layanan Nasabah
1.	Layanan Mobile Banking, transfer dana tidak masuk ke rekening	21	21	Diselesaikan dengan mengembalikan dana nasabah
2.	Kredit/Modal Kerja (Gugatan Hukum)	4	4	Diselesaikan melalui tanggapan di APPK OJK
3.	Tabungan/Deposito	-	-	-
4.	Layanan lainnya (Penagihan)	5	5	Diselesaikan melalui tanggapan di APPK OJK
	Total	30	30	

Edukasi Literasi Keuangan

Bank telah melaksanakan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan selama tahun 2025 dengan tema kegiatan sebagai berikut:

Semester I -2025 : Nabung Gak Ribet, Masa Depan Besar
Dilaksanakan tgl 22 Mei 2025

Semester II-2025 : Menabung Hari Ini, Bahagia Esok Hari
Dilaksaksanakan tgl 24 Juli 2025

20. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Setiap pelaksanaan kegiatan operasional, Bank telah mengupayakan penggunaan barang-barang yang ramah lingkungan. Bank juga telah meminimalisasi penggunaan kertas dengan memprioritaskan penggunaan dokumen elektronik. Selain itu, Bank telah mengupayakan efisiensi pada penggunaan listrik dan air serta telah mensosialisasikan mengenai hal tersebut kepada seluruh karyawan.

Dalam mendukung pengendalian polusi Bank juga telah melakukan pengurangan kendaraan operasional sehingga dapat mengurangi biaya penggunaan BBM dan mendukung pengurangan polusi untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Sejak tahun 2024, Bank juga telah menerapkan pengurangan sampah plastik dengan ditiadakannya air minum dalam kemasan dalam bentuk botol plastik maupun gelas plastik kecuali untuk kegiatan tertentu. Bank hanya menyediakan air minum dalam kemasan galon, sehingga diharapkan karyawan yang berada di kantor pusat maupun kantor cabang agar menggunakan gelas atau tumbler masing-masing.

Hal ini dituangkan melalui memorandum Nomor 0430/ISM/DIR/WAP-ESH-IAD-FAM/0225 tanggal 7 Februari 2025. Perihal Efisiensi Biaya Operasional Kantor. Hal ini terus secara kontinyu dilakukan Bank di tahun 2026 dan tahun-tahun mendatang. Selain itu dalam rangka pelestarian lingkungan, Bank juga melakukan efisiensi dalam penggunaan material kertas yang merupakan material utama dalam kegiatan/aktivitas bisnis di sektor perbankan adalah penggunaan kertas. Setiap unit kerja pada diharuskan meminimalisir penggunaan kertas (*paperless*) dan memanfaatkan kertas bekas yang masih layak pakai untuk digunakan kembali untuk dokumentasi internal bank

21. Kebijakan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan bank telah menerapkan beberapa kebijakan antara lain:

1. Dalam penyaluran pembiayaan Bank memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan terkait dengan lingkungan hidup yaitu dengan diatur dalam kebijakan pembiayaan Bank yang berisi ketentuan tentang kewajiban pengelolaan lingkungan hidup untuk nasabah pembiayaan.
2. Optimalisasi penggunaan media *video conference* dalam sosialisasi dan koordinasi dengan kantor cabang diluar Jakarta.
3. Pemanfaatan dana CSR Bank dalam memberikan bantuan pada hari raya keagamaan, bantuan bencana alam untuk masyarakat yang membutuhkan.

4. Secara kontinyu terus melakukan pelatihan dan pemahaman kepada seluruh karyawan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan.

Demikian Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur 2025 ini dibuat..

Jakarta, 27 April 2026



Eddy Setiawan Hertanto
Direktur

